

## **ABSTRACT**

*This research is to know the influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity Ratio to the Stock Return Rate. Stock return is income expressed as a percentage of the initial capital investment. Stock returns that can be obtained from investment activities in the form of dividends are not easy to predict, because dividend policy is a difficult policy for company management. And Financial Ratio Analysis is the most widely used benchmark in Indonesia. The financial ratio is a tool to explain the relationship between one factor and another in the financial statements. In general, food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) tend to experience a positive increase, but how do stock returns in the last six years when measured by Financial Ratio Analysis. This research is a type of research using quantitative descriptive method. This study aims to descriptive, analyze, interpret and describe how good or bad stock returns in the Food & Beverage Sub-Sector Registered on the Stock Exchange in 2010 to 2016. Sampling in this study was conducted by purposive sampling with the criteria of food and beverage companies listing on the Indonesia Stock Exchange during the study period (2010-2016), stock returns in this study using financial ratio analysis method, with current ratio method on liquidity ratio, method total debt to equity ratio on Solvency Ratio, return on equity at Profitability Ratio. And as a result the food and beverage industry sector is the mainstay of the growth of the food and beverage industry production, but many of the companies in this sector have a bad return if analyzed from financial ratios.*

*Keywords: Financial Ratio, Stock Return*

## ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, *Return On Equity Ratio terhadap Tingkat Pengembalian Saham*. *Return* saham adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. *Return* saham yang dapat diperoleh dari kegiatan investasi yang berupa deviden bukanlah hal yang mudah untuk diprediksi, karena kebijakan deviden merupakan kebijakan yang sulit bagi manajemen perusahaan. Dan Analisis Rasio Keuangan merupakan Tolak ukur yang paling banyak digunakan di Indonesia. Rasio keuangan merupakan alat untuk menjelaskan hubungan antara satu faktor dengan faktor yang lain dalam laporan keuangan. Secara umum Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) cenderung mengalami kenaikan positif, akan tetapi bagaimana *return* saham pada enam tahun terakhir jika diukur dengan Analisis Rasio Keuangan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif. penelitian ini bertujuan untuk mendeskriptifkan, menganalisis, menginterpretasikan dan menggambarkan seberapa baik atau buruk return saham pada Sub Sektor Makanan & Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek tahun 2010 sampai 2016. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling dengan kriteria Perusahaan makanan dan minuman yang listing di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian (2010-2016), return saham pada penelitian ini menggunakan metode analisis rasio keuangan, dengan metode current ratio pada rasio likuiditas, metode total debt to equity ratio pada Rasio Solvabilitas, return on equity pada Rasio Profitabilitas. Dan hasilnya Sektor industri makanan dan minuman menjadi andalan pertumbuhan produksi industri makanan dan minuman, akan tetapi banyak dari perusahaan-perusahaan di sektor ini yang memiliki return yang tidak baik jika dianalisis dari rasio keuangan.

Kata Kunci : Rasio Keuangan, Return Saham.